



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dan analisis tentang film *Confessions of A Shopaholic*, terdapat sikap konsumerisme yang direpresentasikan pada film yang mengambil setting di era modern dan di kota megah yang sibuk seperti New York. Dimana sang tokoh utama yaitu Rebecca Bloomwood yang mana adalah wanita yang gila akan belanja atau bisa dikatakan belanja sudah menjadi bagian dari dirinya, sekalipun barang tersebut tidak dibutuhkan.

Scene yang dipilih dan dianalisis oleh penulis menunjukkan adanya representasi konsumerisme yang terdapat pada film *Confessions of A Shopaholic*. Hal ini dilihat dari analisis segitiga Charles Sanders Pierce yang terbagi dalam representamen, objek, dan interpretant.

Tanda visual maupun non-visual yang terdapat dalam film tersebut secara khusus merepresentasikan keadaan atau sifat wanita yang konsumeris dikarenakan mementingkan gaya hidup. Tanda-tanda simbolnya tampak pada scene mengenai sosok Rebecca tidak dapat menahan diri pada saat melihat tulisan SALE di sebuah jendela pertokoan, bertengkar demi sepasang sepatu boots, berbicara kepada patung, menggunakan semua kartu kredit yang dimiliki. Hal tersebut sangat merepresentasikan sifat konsumeris wanita pada umumnya

yang disampaikan melalui sang tokoh utama Rebecca Bloomwood pada film *Confessions of A Shopaholic* tersebut.

Konsumerisme kini telah mendasari rasionalitas masyarakat sekarang ini, sehingga segala sesuatu yang dipikirkan atau dilakukan diukur dengan perhitungan materil. Ideologi tersebut jugalah yang membuat orang tiada lelah bekerja mengumpulkan modal yang langsung bisa dihabiskan seketika untuk mengkonsumsi sesuatu yang dinginkannya, tidak lagi berdasarkan nilai guna dari barang tersebut, tetapi hanya berdasarkan dengan keinginan demi memenuhi gaya hidup belaka.

Berdasarkan tanda-tanda simbol yang terdapat dalam film tersebut, dapat dimaknai bahwa wanita yang ketergantungan dengan gaya hidup biasanya tidak dapat berpikir secara jernih dengan baik. Wanita hanya mengikuti perasaannya tidak dengan logika. Wanita merupakan sasaran jitu para produsen dan iklan-iklan di pasaran, karena wanita paling mudah terpengaruh dengan apa yang dilihatnya jika hal tersebut dapat menarik perhatian.

5.2 Saran

Penelitian semiotika film sangat menarik untuk diteliti serta bermanfaat untuk mengetahui makna-makna baik ekspilisit maupun implisit yang ada pada suatu film. Tema atau studi yang membahas tentang kehidupan seseorang yang memiliki sikap konsumtif sangat menarik untuk diteliti karena secara tidak sadar yang terdapat didalam film tersebut menggambarkan diri kita sendiri. Sehingga penelitian ini bisa berguna untuk menambah

referensi perpustakaan mengenai analisis semiotika sebuah film dan khususnya tentang konsumerisme.

Pada dasarnya dalam film memiliki kebebasan untuk menyampaikan informasi atau pesan-pesan yang dibuat oleh sineas kepada penontonnya. Tidak hanya film *Hollywood* tetapi juga film nasional yang sudah terkenal memang sangat lihai dalam mencari target pasar, didukung dengan tema-tema pilihan misalnya seperti konsumerisme. Karena sebenarnya tanpa kita sadari, konsumerisme sudah melekat pada diri masyarakat baik di negara maju maupun di negara berkembang. Semua orang berlomba-lomba demi sebuah kepuasan sesaat.

Untuk masyarakat, khususnya penikmat film yang menonton film seperti film *Confessions of A Shopaholic* diharapkan bisa mengambil manfaat dan membuka mata para penonton kalau sebenarnya representasi konsumerisme yang digambarkan melalui peran Rebecca Bloomwood selaku pemeran utama dalam film tersebut sangat lah tidak baik. Hal ini dapat menimbulkan masalah dan dampak buruk kepada diri kita sendiri.

UMMN